

Kode Etik Profesi Akuntan Publik Ditinjau dari Perspektif Islam

Febi Annuri Jayasi

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Indonesia.

Email: febigembrot@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the Code of Ethics of the Public Accountant Profession from an Islamic Perspective. This research is a qualitative research with library research. This type of literature research uses the texts of the Qur'an and Hadith or more often called the study of revelational texts. The analysis method uses Content Analysis. The five principles of Professional Ethics of Public Accountants from an Islamic Perspective based on the Qur'an and Hadith will make Public Accountants with integrity built from spiritual and emotional intelligence, objective thinking here implies that Public Accountants in making decisions or assessments must be fair and careful with full consideration because every action is accounted for to Allah SWT, professional competence and prudence requires Public Accountants to have competence above faith and piety so that all policies are carried out carefully, confidentiality has a close relationship with trustworthiness, Public Accountants will always keep the secrets they carry. Professionalism is carried out seriously in doing work as an effort to obey orders and stay away from Allah's prohibitions. This Code of Ethics can also be seen from the Noble Traits of the Prophet Muhammad SAW, namely Siddiq, Amanah, Tabligh, and Fathanah.

Keywords: *KEPAP, Public Accountant, Islamic Teachings.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengenai Kode Etik Profesi Akuntan Publik Ditinjau dari Perspektif Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian kepustakaan menggunakan teks-teks Alquran dan Hadist atau lebih sering disebut studi teks kewahyuan. Metode analisisnya menggunakan Analisis Isi. Lima prinsip Etika Profesi Akuntan Publik dari Perspektif Islam yang berlandaskan Alquran dan hadist akan menjadikan Akuntan Publik yang berintegritas yang dibangun dari kecerdasan spiritual dan emosional, berpikiran objektif disini mengisaratkan bahwa Akuntan Publik dalam mengambil keputusan atau penilaian harus bersikap adil dan berhati-hati dengan penuh pertimbangan karena setiap perbuatannya dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT, kompetensi dan kehati-hatian profesional mengharuskan Akuntan Publik memiliki kompetensi diatas iman dan takwa sehingga segala kebijakannya dilakukan dengan hati-hati, kerahasiaan memiliki hubungan erat dengan sifat amanah, Akuntan Publik akan senantiasa menjaga rahasia yang di embannya. Profesionalisme dilakukan dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan sebagai upaya mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Kode Etik ini juga dapat dilihat dari Sifat Mulia Nabi Muhammad SAW yaitu *Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah*.

Kata Kunci: *KEPAP, Akuntan Publik, Ajaran Islam.*

PENDAHULUAN

Opini atas kewajaran laporan keuangan entitas merupakan tanggung jawab yang besar bagi Profesi Akuntan publik. Masyarakat atau publik telah menaruh kepercayaan yang tinggi akan hasil Opini tersebut karena Opini akuntan publik dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para stakeholder maupun shareholder entitas dan simbol kehandalan informasi laporan keuangan yang dimiliki.

Adanya harapan yang besar akan kepercayaan masyarakat terhadap opini atas laporan keuangan tersebut mendorong seorang akuntan publik agar senantiasa menjaga reputasi terhadap tanggung jawab yang dia emban. Kode etik profesi akuntan publik diharapkan dapat menjaga reputasi akuntan publik sebagai pemandu perilaku profesional yang mengekspresikan nilai-nilai dan prinsip etika secara menyeluruh.

Banyaknya pelanggaran Akuntan Publik dapat memberikan implikasi menurunnya reputasi di mata masyarakat. Terdapat tiga Kantor Akuntan Publik kondang tersandung kasus pada laporan keuangan. Dari ketiga tersebut terdapat dua KAP yang terbukti melakukan pelanggaran. KAP pertama yang melakukan penggelembungan pendapatan adalah salah satu anggota KAP Ernst and Young Global Limited yaitu Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja atas laporan keuangan PT. Hanson International Tbk untuk periode tahun 2016. Pelanggaran ini termasuk pelanggaran UU pasar modal dan termasuk pelanggaran kode etik akuntan publik dengan mendapatkan sanksi berupa pembekuan selama 1 periode atau 1 Tahun.

KAP yang kedua atas pelanggaran Laporan Keuangan periode tahun 2018 PT Garuda Indonesia Tbk dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan serta AP Kasner Sirumpea. KAP tersebut dikenakan sanksi pembekuan selama 1 tahun. Sedangkan KAP berikutnya melakukan pelanggaran terhadap PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan.¹

Kenaikan sanksi yang diberikan kepada akuntan Publik (AP) dalam Laporan Periodik Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Sanksi Akuntan Publik Tahun 2021

Jenis Hukuman	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Rekomendasi			8			24	24
Peringatan	8	8	1	48	50	53	53
Pembatasan Entitas				2	5	6	6
Pembatasan Jasa						2	2
Pembekuan				1	2	2	2
Pencabut							1

Sumber: Laporan Periodik PPPK Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas pada bulan Juli Tahun 2021 dapat dilihat bahwa Akuntan Publik yang mendapatkan sanksi dengan jenis sanksi berupa rekomendasi sebanyak 24 AP,

¹ Chandra Gian Asmara, "BANYAK KAP KENA SANKSI, ADA MASALAH STANDAR AKUNTANSI," *CNBC Indonesia* (blog), August 12, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190812102534-17-91271/banyak-kap-kena-sanksi-ada-masalah-standar-akuntansi>.

Peringatan sebanyak 53 AP, Pembatasan Entitas sebanyak 6 AP, pembatasan jasa sebanyak 2 AP, pembekuan sebanyak 2 AP dan pencabutan sebanyak 1 AP.

Indonesia termasuk 10 besar negara yang memiliki tingkat korupsi tertinggi. Hal ini dikarenakan mereka mengesampingkan kepentingan publik diatas kepentingan pribadi maupun golongan. Kasus korupsi ini banyak terjadinya pelanggaran prinsip dasar etika dari kode etik Profesi Akuntan yaitu integritas, objektivitas, profesionalisme dan lainnya. Hal ini terlihat dari ketidakjujuran dalam membuat laporan keuangan sebagai bentuk profesionalisme, mementingkan kepentingan pribadi atau golongan diatas kepentingan publik yang jelas-jelas ini tidak mematuhi dasar objektivitas.²

Religiusitas adalah bentuk lain dari keyakinan beragama. Hal ini dikarenakan setiap agama akan membimbing umatnya pada nilai-nilai kebaikan yang dapat diterapkan dalam nilai kehidupan setiap hari. Ajaran Islam juga merupakan ajaran memberikan pedoman yang sempurna dan menyeluruh di berbagai bidang kehidupan termasuk profesi akuntan. Akuntan yang motivasi pekerjaannya hanya berdasarkan kompensasi tanpa adanya nilai religius dalam kehidupannya dapat dipastikan akan membuahkan hasil yang kurang dapat dipertanggungjawabkan dan bahkan akan merugikan banyak orang sehingga bertentangan dengan etika profesi akuntan. Sebaliknya Ketika menghadirkan nilai religius dalam bekerja maka akan dianggap sebagai Jihad atau sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT. Selanjutnya akuntan akan bekerja berlandaskan nilai kejujuran, kompeten dan mampu mempertanggungjawabkan yang akhirnya akan bermanfaat untuk kemasalahatan umat.³

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis ingin memperluas pemahaman terkait Kode Etik Profesi Akuntan Publik Ditinjau dari Perspektif Islam khususnya mengenai Prinsip Dasar Etika Akuntan Publik. Tujuan dari Penelitian ini untuk menganalisa “Kode Etik Profesi Akuntan Publik Ditinjau dari Perspektif Islam”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif studi kepustakaan. Data-data diambil dari eksplorasi bahan-bahan Pustaka yang dikaji secara holistik.⁴ Jenis penelitian kepustakaan ini menggunakan studi teks kewahyuan. Bidang kewahyuan ini dilakukan dengan menggunakan teks-teks yang terdapat dalam Al-Qur’an maupun hadist. Data diperoleh dari berbagai sumber misalnya jurnal ilmiah, buku, karangan ilmiah, Kode Etik Profesi Akuntan Publik/Kode Etik Akuntan Indonesia, maupun sumber lainnya.

Proses analisis data dilakukan dengan dengan mengorganisasikan data selanjutnya dijabarkan ke dalam unit-unit, dilakukan proses sintesa, menyusun pola, menyeleksi, dan membuat kesimpulan. Pada penelitian ini tidak dilakukan proses wawancara ataupun observasi namun menggunakan analisis teks. Proses analisis menggunakan Analisis Isi untuk menganalisis dan memahami teks secara objektif dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika adalah pedoman mengenai norma dan nilai yang berhubungan dengan salah, benar, baik dan buruk, misalnya tindakan apa saja yang pantas dilakukan maupun yang harus

² Taufik Ramadan, “ETIKA PROFESI AKUNTANSI DI INDONESIA,” *Satuan Pengendalian Internal UPI* (blog), March 10, 2021, <http://spi.upi.edu/2021/03/10/etika-profesi-akuntansi-di-indonesia/>.

³ Dian Kusumaningtyas, “RELIGIUSITAS PADA MOTIVASI DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DALAM PRESPEKTIF ISLAM” 4, no. 3 (2016): 11.

⁴ Amir Hamzah, *METODE PENELITIAN KEPUSTAKAAN* (Malang: Literasi Nusantara abadi, 2019).

kita hindari.⁵ Manusia dihadapkan pada pilihan nilai dikotomis tersebut. Keberadaan moral, etika atau hati nurani inilah yang memantaskan diri menjadi khalifah dan akan dimintai pertanggungjawaban.⁶

Profesi akuntan publik mempunyai tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan berdasarkan kehendak publik. Dalam melakukan tugasnya, akuntan publik menjadikan etika sebagai landasan utama dalam melakukan aktifitas profesional demi menjadi akuntan yang amanah, profesional, memiliki kompetensi yang memadai, dan integritas yang tinggi.⁷

Terdapat standar mutu yang tinggi mengenai etika perilaku yang menjadi harapan akuntan adalah Kode Etik Akuntan Indonesia / Kode Etik Akuntan Publik. Standar mutu ini menerapkan prinsip dasar dan aturan etika yang harus dipatuhi akuntan publik maupun kantor akuntan publik yang menjadi anggota IAPI maupun bukan anggota IAPI yang menjalankan jasanya yang terdiri dari jasa asurans, jasa selain jasa asurans atau yang bekerja pada entitas bisnis.⁸

Kode Etik Profesi Akuntan Publik terus mengalami pemutakhiran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan terkini dan secara global. KEPAP 2021 merupakan revisi yang terkini berdasarkan *Handbook, Final Pronouncement Revisions to the Code to Promote the Role and Mindset Expected of Professional Accountants*, serta menyantumkan naskah *Close-Off Document - Hubungan yang Berlangsung Lama antara Personel (Termasuk Rotasi Rekan) dengan Klien Audit*. Tujuan pemutakhiran dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme.

Adanya beberapa pelanggaran oleh Akuntan Publik dengan ditemukannya laporan audit palsu. Pada tahun 2021 ada sejumlah Akuntan mendapatkan sanksi pembekuan izin dengan sanksi selama 12 bulan seperti: Sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik Budianru Berlaku dari 25 Mei 2021 hingga 24 Mei 2022 dengan keputusan No 429/KM.1/2021 tanggal 25 April 2021 dan Sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik Soetjipto Wirjosoemarto yang Berlaku dari 29 April 2021 hingga 28 April 2022 dengan Keputusan No 233/KM.1/2021 tanggal 29 maret 2021.⁹

Islam memberikan pedoman melakukan berbagai hal secara dengan sempurna dan menyeluruh di bidang kehidupan yang nantinya akan dipertanggungjawabkan. Ketika Akuntan menghadirkan nilai religius dalam bekerja maka akan dianggap sebagai Jihad sehingga dalam melakukan pekerjaannya berlandaskan nilai kejujuran, kompeten dan mampu mempertanggungjawabkan yang akhirnya akan bermanfaat untuk kemasalahatan umat.¹⁰ Akuntan publik yang memiliki keimanan akan senantiasa diawasi dan dimintai pertanggungjawaban kelak di akhirat. Menurut ajaran Islam diharuskan untuk berhati-hati dalam tingkah laku, perbuatan, ucapan, pikiran, dan niat. Ajaran Islam mendorong seseorang untuk mengamati kode moral dan norma tertentu dalam urusan keluarga, kerabat, tetangga baik ruang lingkup transaksi bisnis sosial, dan segala bidang kehidupan. Atas dasar tersebut

⁵ Leonardo J. Brooks and Paul Dunn, *ETIKA BISNIS DAN PROFESI UNTUK DIREKTUR, EKSEKUTIF DAN AKUNTAN*, 5th ed., 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁶ Sofyan S Harahap, *AUDITING DALAM PERSPEKTIF ISLAM* (Jakarta: Pustaka Kuantum, 2002).

⁷ IAPI, IAMI, and IAI, "KODE ETIK AKUNTAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK 2021" (2021).

⁸ IAPI, IAMI, and IAI.

⁹ PPPK, "LIST SANKSI," *Pusat Pembinaan Profesi Keuangan* (blog), 2021, <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/sanksi>.

¹⁰ Kusumaningtyas, "RELIGIUSITAS PADA MOTIVASI DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DALAM PRESPEKTIF ISLAM."

peneliti ingin mendeskripsikan lebih rinci dari perspektif Islam mengenai Lima prinsip etika profesi akuntan publik dengan rincian sebagai berikut:¹¹

1. Integritas ditinjau dari Perspektif Islam

Asal kata integritas yaitu *"integrate"* dari bahasa latin yang memiliki makna lengkap tidak memiliki kekurangan (sempurna). Integritas dalam kamus Wikipedia memiliki makna *"the quality of being honest and having strong moral principle"* artinya berkualitas, kejujuran dan kuat dalam prinsip moral. Integritas ini dapat dimaknai dengan keseragaman antara hati, pikiran, ucapan dan perilaku. Integritas pada Kode Etik tersebut memiliki makna yaitu mengutamakan kelugasan dan kejujuran yang berkaitan dengan bisnis dan professional. Islam memandang integritas sebagai skor paling tinggi dalam menuntut seluruh perilaku umat manusia. Melaksanakan kewajiban diperlukan kemampuan, kompetensi serta kualifikasi tertentu.¹²

Orang yang memiliki integritas akan senantiasa mempertahankan nilai kejujuran dan etika dalam setiap tindakannya baik dalam perkataan, ucapan atau perbuatan. Sehingga dengan sikap integritas seseorang akan mendapatkan kepercayaan dari atasan, bawahan, rekan kerja sewajut maupun orang luar. Sikap ini juga akan membawa seseorang untuk berperilaku adil terhadap orang lain. Tidak ada istilah integritas dalam bahasa agama islam, namun memiliki padanan kata yang memiliki makna serupa yaitu as-shiddiq, al-amin dan istiqamah. Kitab memberikan makna istiqamah yaitu konsisten dalam mematuhi perintah Allah swt, baik dalam bentuk keyakinan, ucapan, maupun tindakan dan dilakukan secara kontinu.¹³

Integritas diawali dengan tauhid yaitu iman kepada Allah SWT. Ketika seseorang memiliki iman dalam hatinya maka setiap menjalankan perintah-Nya akan senantiasa istiqamah. Iman akan membentuk sikap integritas. Integritas merupakan organ dari akhlaq al kharimah dan merupakan produk dari iman yang disebut dengan ihsan. Ketika seseorang mencapai ihsan maka segala perilakunya dijauhkan dari hal yang dilarang karena setiap saat merasa bahwa adanya kehadiran Allah SWT.¹⁴

Beberapa ayat Al-Quran mengenai sikap istiqamah antara lain:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ٣٠

Artinya: *"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Rabb kami ialah Allah" kemudian mereka istiqomah pada pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu."*¹⁵

¹¹ IAPI, IAMI, and IAI, KODE ETIK AKUNTAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK 2021.

¹² Zulkarnain Lubis, "Makna Integritas Hakim Dalam Perspektif Islam," *Mahkamah Syariah Aceh* (blog), accessed February 15, 2022, <https://ms-aceh.go.id/berita-artikel-galeri/artikel/2335-drs-zulkarnain-lubis-m-h-makna-integritas-hakim-dalam-perspektif-islam.html>.

¹³ Lubis.

¹⁴ M. Subhi Ibrahim and Dhea Dayuranggi Meghatruh, "INTEGRITAS PERSPEKTIF ISLAM," n.d., <http://repository.paramadina.ac.id/251/1/M.%20Subhi-INTEGRITAS%20PERSPEKTIF%20ISLAM.pdf>.

¹⁵ Quran in Word, *Q.S. Fusilat Ayat 30*, n.d.

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْذِنِي فَمَاذَا كُنْتُ عَاطِيَةً لِمَنْ لَمْ يَأْتِكُمْ مَعَهُ الْكِتَابُ وَالْحِزَابُ وَمَنْ يُؤْمِرْ بِهِ فَإِنْ أَبَى حَسْبُ النِّسَاءِ إِنَّكَ أَنْجَلُهُمْ أَمَّا صُنُوعُ الْوَعْدِ وَكَيْدُهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْ خَيْرٍ مَنْ أَسْتَأْذِنُ الْفَوِيَّ الْأَمِينُ ٢٦

Artinya: "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".¹⁶

Adapun hadis mengenai intergritas sebagai berikut: "Dari Abdullah, Nabi ﷺ bersabda: Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya."¹⁷

Maksud ayat diatas mengajarkan supaya memiliki sikap yang kuat dalam memegang nilai kebajikan dan kebenaran yang seutuhnya. Akuntan Publik yang berintegritas dapat dibangun dengan pendidikan karakter yang membangun kecerdasan spritual dan emosionalnya. Dengan sendirinya reputasi yang baik juga akan terbentuk di lingkungan kerja. Dengan demikian akan mendapatkan banyak kepercayaan dari semua orang terutama klien dan atasan.

2. Objektivitas

Objektivitas adalah melakukan pertimbangan professional atau bisnis tanpa adanya kerjasama oleh: bias, konflik kepentingan dan pengaruh atau ketergantungan yang tidak sepatutnya terhadap personal, lembaga, teknologi, atau faktor lain.¹⁸

Berpikir objektif berarti bersikap adil, jujur, tidak memihak pihak tertentu dan tidak terpengaruh oleh emosi atau prasangka pribadi. Hal ini sesuai dengan petunjuk dengan alquran dengan rincian sebagai berikut:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ وَأَلْفَاؤُهُمْ هِيَ الْكَيْبُلُ وَالْمِيزَانُ بِالْقِسْطِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصْنُكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ١٥٢

Artinya "Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat."¹⁹

Dalam ayat diatas memerintahkan manusia untuk bersikap adil dan jujur dalam mempertimbangkan segala sesuatu, baik saat memutuskan masalah sengketa dengan mendatangkan saksi dan pertikaian antara kedua belah pihak meskipun terdapat

¹⁶ Quran in Word, *Q.S. Al Qashash Ayat 26*, n.d.

¹⁷ "HR. Bukhari: 4789 – Tentang Setiap Kalian Adalah Pemimpin," *Risalahmuslim* (blog), n.d., <https://risalahmuslim.id/setiap-kalian-adalah-pemimpin/>.

¹⁸ IAPI, IAMI, and IAI, KODE ETIK AKUNTAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK 2021.

¹⁹ Quran in Word, *Q.S. Al Anam Ayat 152*, n.d.

berkaitan dengan kerabat sendiri. Bagi akuntan publik, bersikap adil hendaknya dijadikan standar perilaku dalam berbagai aspek kehidupan sehingga mampu menghasilkan laporan audit yang independen dan dapat dipercaya.

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحَمَلَ عَلَيْهِ يَلْهَثَ أَوْ تَتَرَكَهٗ يَلْهَثُ
ذَٰلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ١٧٦

Artinya "Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir."²⁰

Kandungan surah Al A'raf ayat 176 berisi celaan terhadap orang yang tunduk nafsu dan syahwatnya namun Allah akan menaikkan derajat untuk yang meninggalkannya dan menyuruh manusia untuk berpikir tidak hanya dengan akalunya yang cerdas namun juga diimbangi oleh hati yang bersih. Berpikir objektif dengan tidak dibarengi dengan nafsu pribadi sangat dibutuhkan untuk memperoleh kebenaran dan akan sulit untuk menerima kebenaran jika berpikir dengan motif kepentingan tertentu. Bagi orang yang memiliki akal namun tidak dipakau untuk berpikir maka tidak mampu mengamalkan syariat islam bahkan melakukan penolakan. Zat Allah bukan merupakan objek dari pikiran tersebut melainkan hikmah penciptaan alam semesta, kekuasaan dan nikmat Allah yang diberikan di dunia. Pemikiran seperti itu mendekatkan manusia dengan Tuhan Alam semesta yaitu Allah SWT sehingga menciptakan akhlak yang mulai sebagai cerminan bentuk dekatnya dan taat dengan Allah SWT.²¹

Dengan demikian seorang akuntan publik yang berpikiran objektif dalam mengambil keputusan atau memutuskan suatu mampu bersikap adil dan berhati-hati dengan penuh pertimbangan karena merasa setiap perbuatannya akan dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt.

3. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional

Kompetensi merupakan kesanggupan individu dalam suatu organisasi untuk menjalankan tugasnya, dan kesanggupan suatu organisasi dalam menjalankan fungsi-fungsi untuk memastikan keberlangsungan operasi organisasi.²²

Berdasarkan CEPA 2021 dimana prinsip kompetensi dan kehati-hatian mengharuskan akuntan:

- a. Mengasah ilmu pengetahuan dan keahlian profesional kerja untuk melayani para klien dengan baik; dan
- b. berperilaku dengan cerdas yang berkaitan pengalaman standar teknik dan melakukan pelayanan secara profesional

²⁰ Quran in Word, *Q.S. Al A'raf Ayat 176*, n.d.

²¹ S. A Al-Jazairi, "Tafsir Al-Quran Al-Aisar (Jilid 3) (Suratman,Penerj.)" (Darus Sunnah Press, 2010).

²² Nor Aishah Mohd Ali, Shahida Shahimi, and Zurina Shafii, "Knowledge, Skills and Characteristics Requirements for Shari'ah Auditors," *Asian Journal of Accounting and Governance*, May 9, 2018, 171–85.

Akuntan publik diharuskan mempunyai kompetensi dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan opini audit yang mencerminkan profesionalisme akuntan. Kompetensi tersebut terdiri dari pengetahuan yang bersumber dari pendidikan formal dan pelatihan khusus dan pengalaman yang dapat melancarkan proses audit dalam menggali temuan-temuan tertentu.

Islam meletakkan ilmu pengetahuan diatas dasar keimanan dan ketakwaan yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia. Ilmu pengetahuan yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan pondasi dasar untuk menjalankan kehidupan di dunia maupun kehidupan setelahnya. Begitupula akuntan publik akan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan opini yang sesuai dengan nuraninya sebagai amal kebaikan bagi dirinya sendiri maupun publik.

Kondisi seperti itu sesuai dengan hadist yang intinya jika menginginkan perkara yang berkaitan dunia maka wajib mempunyai ilmu, dan jika menginginkan akhirat juga wajib memiliki ilmu. Serta jika ingin menginginkan dunia dan akherat maka harus menguasai ilmu untuk kedua hal tersebut.²³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."²⁴

Ajaran Islam mendorong seorang akuntan publik untuk bersikap hati-hati terhadap pekerjaan karena sifat hati-hati dalam melakukan segala urusan merupakan gambaran orang dengan luanya ilmu pengetahuan. Mendalami masalah dengan pengamatan yang seksama, menimbang dengan cermat atas keputusan yang diambil dan menyiapkan strategi terbaik dengan perencanaan yang matang agar terhindar dari hasil yang kurang maksimal dan efek buruk yang fatal.²⁵

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan disini memiliki makna yang dikemukakan oleh (KEPAP) dimana para auditor diwajibkan untuk menjaga dan tidak menyebarkan informasi yang didapat kepada pihak lain tanpa persetujuan dari pihak klien (pemberi pekerjaan). Namun, ada pengecualian jika informasi tersebut dibutuhkan untuk pengungkapan suatu kasus hukum.²⁶ Kepentingan publik dan profesi menginginkan standar profesi yang berkaitan dengan kerahasiaan dengan artian bahwa terdapat pedoman tentang sifat-

²³ "Hukum Menuntut Ilmu Menurut Pandangan Islam," *Kumparan* (blog), August 19, 2020, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-menuntut-ilmu-menurut-pandangan-islam-1u1zeSK4R5Z/3>.

²⁴ Quran in Word, *Q.S. Al Mujadalah Ayat 11*, n.d.

²⁵ Asian Muslim, "Memahami Makna Hadits: Hati-Hati Dari Allah Dan Tergesa-Gesa Dari Setan," *Asian Muslim* (blog), n.d.

²⁶ Mulyadi, *Auditing*, 6th ed. (Jakarta: Salemba Empat, n.d.).

sifat dan luas keharusan kerahasiaan serta berkaitan dengan segala keadaan dimana informasi yang di dapat saat mengerjakan jasa profesional yang membutuhkan pengungkapan.

Menjaga rahasia sama halnya dengan menjaga titipan atau amanat. Amanah merupakan sifat mulia yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Amanah berasal dari mandat Arab, yakni amuna-ya'munu-amānatan yang memiliki makna bisa dipercaya. Amanah merupakan mandat secara menyeluruh yang mencakup semua tugas diberikan kepadanya oleh manusia sebagai hamba Allah yang harus diselesaikan dengan sempurna dan dipertanggungjawabkan di akherat kelak.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾

Artinya "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."²⁷

Selanjutnya hadits yang membahas mengenai Amanah yaitu: "Tidak sempurna iman seseorang yang tidak amanah, dan tidak sempurna agama orang yang tidak menunaikan janji."²⁸ Dari ayat diatas menjelaskan untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan merahasiakan atau tidak memberikan kepada orang lain. Serta diperintahkan untuk memberikan hukum yang adil bagi dirinya sendiri dan orang lain.²⁹

Jadi seorang akuntan publik senantiasa dituntut untuk bersifat Amanah yang merupakan mandat dari Allah Swt yang harus diselesaikan dengan sempurna. Hal ini mendorong akuntan publik untuk lebih berhati-hati dan informasi yang didapat dapat dijaga kerahasiaannya.

5. Perilaku professional

Tujuan perilaku profesional kerja agar menjalankan peraturan perundang-undangan yang telah disahkan, bertanggungjawab sesuai dengan profesi untuk kepentingan publik dalam menjalankan profesionalisme kerja dan berkaitan di lingkungan bisnis serta mencegah tindakan apapun yang diperoleh akuntan yang bisa mencoreng profesi.³⁰

Prinsip etika profesi akuntansi, mewajibkan auditor untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Auditor harus berpegang teguh terhadap kode etik akuntan publik. Dengan memahami isi prinsip-prinsip kode etik, auditor akan meningkatkan daya nalar dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab. Auditor dapat memahami faktor lingkungan internal dan eksternal, untuk memupuk ini auditor dapat mengikuti pelatihan-pelatihan dan mendapat pengalaman-pengalaman, sehingga

²⁷ Quran in Word, *Q.S. AnNisa Ayat 58*, n.d.

²⁸ "Hadits Tentang Amanah dalam Islam," *wakalahmu* (blog), December 15, 2021, <https://wakalahmu.com/artikel/dunia-islam/hadits-tentang-amanah-dalam-islam>.

²⁹ Al-Jazairi, "Tafsir Al-Quran Al-Aisar (Jilid 3) (Suratman,Penerj)."

³⁰ IAPI, IAMI, and IAI, KODE ETIK AKUNTAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK 2021.

auditor menjadi lebih profesional.³¹ Islam memandang bahwa pekerjaan harus dilandaskan pada ilmu pengetahuan sesuai dengan ayat:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۚ ۛۛۛ

Artinya “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.”³²

Islam juga menuntut kita dalam bekerja atau melaksanakan amal harus dalam bentuk yang shahih. Shahih disini memiliki makna bahwa pekerjaan harus sesuai dengan mutu, baik di hadapan Allah SWT maupun sesama rekan kerja karena setiap pekerjaan apapun yang kita lakukan akan senantiasa diawasi oleh Allah SWT.

Peristiwa perang uhud menjadi pelajaran bagi kaum muslimin akan pentingnya profesional kerja. Kemenangan yang akan diperoleh seakan-akan sirna dikarenakan kaum muslimin tergoda dengan harta rampasan yang ditinggalkan oleh musuh dalam medan pertempuran dan melalaikan Amanah nabi Muhammad saw. Ternyata hal tersebut merupakan strategi musuh untuk mengepung barisan kaum muslimin. Meskipun kaum muslimin memenangkan pertempuran tapi juga menderita banyak kerugian. Dari kisah tersebut menunjukkan sikap profesionalisme yang tidak terpengaruh dengan godaan harta sangat diperlukan dalam melakukan pekerjaan dengan menempatkan dan melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan dan petunjuk pelaksanaan.³³

Pengembangan profesionalisme juga bisa dilihat sifat mulia Nabi Muhammad SAW yaitu:

a. *Siddiq* (Sifat kejujuran)

Pondasi utama untuk membangun sikap profesional adalah kejujuran. Sifat jujur akan mengutamakan objektivitas baik dalam pengambilan keputusan maupun penilaian. Akuntan yang memiliki sifat jujur akan senantiasa bersikap objektif dalam menilai laporan keuangan atau memberikan opininya terhadap laporan keuangan. Banyak sekali ayat dalam Al-Quran maupun hadist yang menuntut kita untuk bersifat jujur yaitu:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۚ ١ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ٢ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ٣ أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ٤ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ٥ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ٦

Artinya “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan

³¹ Diani Mardisar and Ria Nelly Sari, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor,” *Simposium Nasional Akuntansi X Universitas Hasanuddin Makassar*, 2007, 1–25.

³² Quran in Word, *QS. Al Isra Ayat 36*, n.d.

³³ Yulfi Alfikri Noer, “Profesionalisme Kerja Dalam Perspektif Islam,” *metrojambi* (blog), December 6, 2017, <https://metrojambi.com/read/2017/12/21/27368/profesionalisme-kerja-dalam-perspektif-islam>.

*dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?*³⁴

Hadist Nabi Muhammad mengatakan diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim tentang perilaku jujur yang akan membawa kebaikan yaitu: “*Dari Abdullah bin Mas’ud dari Nabi SAW bersabda; sesungguhnya kejujuran itu membawa pada kebaikan dan kebaikan itu membawa (pelakunya) ke surga dan orang yang membiasakan dirinya berkata benar (jujur) sehingga ia tercatat disisi Allah sebagai orang yang benar, sesungguhnya dusta itu membawa pada keburukan (kemaksiatan) dan keburukan itu membawa ke neraka dan orang yang membiasakan dirinya berdusta sehingga ia tercatat disisi Allah sebagai pendusta.*”

b. *Amanah* (sifat tanggung jawab)

Amanah berasal dari bahasa Arab, yakni *amuna- ya’munu- amānatan* yang memiliki makna bisa dipercaya. *Amanah* juga diperlukan untuk membangun sikap profesionalisme. Akuntan Publik wajib memiliki sifat ini karena tugas utama memberikan asurans terhadap laporan keuangan entitas. Sifat *Amanah* wajib dimiliki oleh setiap manusia. Salah satu hadist yang membahas mengenai *Amanah* yaitu hadist Riwayat Ahmad yang memiliki makna yaitu “Tidak sempurna iman seseorang yang tidak amanah, dan tidak sempurna agama orang yang tidak menunaikan janji.”³⁵

c. *Tabligh* (sifat komunikatif)

Komunikatif dan transparan merupakan bagian dari ciri-ciri sikap profesional. Seseorang yang mempunyai sikap komunikatif, mencerminkan orang tersebut dapat bertanggung jawab dan bekerjasama dengan baik. Dan, sifat transparan berarti terbuka. Terbuka kepada semua pihak yang terkait, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

d. *Fathanah* (sifat cerdas)

Profesionalisme dan kecerdasan akan memudahkan dan mempercepat Akuntan memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh klien.

Dengan demikian ajaran Islam memberikan petunjuk kepada akuntan publik untuk senantiasa bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan sebagai upaya mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah Swt. Setiap pekerjaan akan dipertimbangkan dengan matang tanpa ada pihak yang dirugikan

³⁴ Quran in Word, *Q.S. Al Muthaffifin Ayat 1-6*, n.d.

³⁵ “Hadits Tentang Amanah dalam Islam.”

PENUTUP

Pemahaman atas Lima prinsip etika profesi Akuntan Publik dari Perspektif Islam yang berlandaskan Alquran dan hadist akan: menjadikan Akuntan Publik yang berintegritas yang dibangun dari kecerdasan spiritual dan emosional, berpikiran objektif disini mengisaratkan bahwa Akuntan Publik dalam mengambil keputusan atau penilaian harus bersikap adil dan berhati-hati dengan penuh pertimbangan karena setiap perbuatannya dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT, kompetensi dan kehati-hatian profesional mengharuskan Akuntan Publik memiliki kompetensi diatas iman dan takwa sehingga segala kebijakannya dilakukan dengan hati-hati, kerahasiaan memiliki hubungan erat dengan sifat amanah, Akuntan Publik akan senantiasa menjaga rahasia yang di embannya. Profesionalisme dilakukan dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan sebagai upaya mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Kode Etik ini juga dapat dilihat dari Sifat Mulia Nabi Muhammad SAW yaitu *Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah*.

Kode Etik Akuntan Publik dari Perspektif Islam dilakukan dengan metode kepustakaan, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode lain seperti metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang melibatkan Akuntan melalui proses wawancara dan membandingkan antara Kode Etik Akuntan Publik dengan Kode Etik Akuntan Muslim oleh AAOIFI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nor Aishah Mohd, Shahida Shahimi, and Zurina Shafii. "Knowledge, Skills and Characteristics Requirements for Shari'ah Auditors." *Asian Journal of Accounting and Governance*, May 9, 2018, 171–85.
- Al-Jazairi, S. A. "Tafsir Al-Quran Al-Aisar (Jilid 3) (Suratman,Penerj.)." Darus Sunnah Press, 2010.
- Asian Muslim. "Memahami Makna Hadits: Hati-Hati Dari Allah Dan Tergesa-Gesa Dari Setan." *Asian Muslim* (blog), n.d.
- Asmara, Chandra Gian. "BANYAK KAP KENA SANKSI, ADA MASALAH STANDAR AKUNTANSI." *CNBC Indonesia* (blog), August 12, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190812102534-17-91271/banyak-kap-kena-sanksi-ada-masalah-standar-akuntansi>.
- wakalahmu. "Hadits Tentang Amanah dalam Islam," December 15, 2021. <https://wakalahmu.com/artikel/dunia-islam/hadits-tentang-amanah-dalam-islam>.
- Hamzah, Amir. *METODE PENELITIAN KEPUSTAKAAN*. Malang: Literasi Nusantara abadi, 2019.
- Harahap, Sofyan S. *AUDITNG DALAM PERSPEKTIF ISLAM*. Jakarta: Pustaka Kuantum, 2002.
- risalahmuslim. "HR. Bukhari: 4789 – Tentang Setiap Kalian Adalah Pemimpin," n.d. <https://risalahmuslim.id/setiap-kalian-adalah-pemimpin/>.
- kumparan. "Hukum Menuntut Ilmu Menurut Pandangan Islam," August 19, 2020. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-menuntut-ilmu-menurut-pandangan-islam-1u1zeSK4R5Z/3>.
- IAPI, IAMI, and IAI. *KODE ETIK AKUNTAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK 2021* (2021).
- Ibrahim, M. Subhi, and Dhea Dayuranggi Meghatruh. "INTEGRITAS PERSPEKTIF ISLAM," n.d. <http://repository.paramadina.ac.id/251/1/M.%20Subhi-INTEGRITAS%20PERSPEKTIF%20ISLAM.pdf>.

- Kusumaningtyas, Dian. "RELIGIUSITAS PADA MOTIVASI DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DALAM PRESPEKTIF ISLAM" 4, no. 3 (2016): 11.
- Leonardo J. Brooks, and Paul Dunn. *ETIKA BISNIS DAN PROFESI UNTUK DIREKTUR, EKSEKUTIF DAN AKUNTAN*. 5th ed. 1. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Lubis, Zulkarnain. "Makna Integritas Hakim Dalam Perspektif Islam." *Mahkamah Syariah Aceh* (blog). Accessed February 15, 2022. <https://ms-aceh.go.id/berita-artikel-galeri/artikel/2335-drs-zulkarnain-lubis-m-h-makna-integritas-hakim-dalam-perspektif-islam.html>.
- Mardisar, Diani, and Ria Nelly Sari. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor." *Simposium Nasional Akuntansi X Universitas Hasanuddin Makassar, 2007*, 1-25.
- Mulyadi. *Auditing*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat, n.d.
- Noer, Yulfi Alfikri. "Profesionalisme Kerja Dalam Perspektif Islam." *metrojambi* (blog), December 6, 2017. <https://metrojambi.com/read/2017/12/21/27368/profesionalisme-kerja-dalam-perspektif-islam>.
- PPPK. "LIST SANKSI." *Pusat Pembinaan Profesi Keuangan* (blog), 2021. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/sanksi>.
- Quran in Word. *Q.S. Al Anam Ayat 152*, n.d.
- . *Q.S. Al A'raf Ayat 176*, n.d.
- . *Q.S. Al Isra Ayat 36*, n.d.
- . *Q.S. Al Mujadalah Ayat 11*, n.d.
- . *Q.S. Al Muthaffifin Ayat 1-6*, n.d.
- . *Q.S. Al Qashash Ayat 26*, n.d.
- . *Q.S. AnNisa Ayat 58*, n.d.
- . *Q.S. Fusilat Ayat 30*, n.d.
- Ramadan, Taufik. "ETIKA PROFESI AKUNTANSI DI INDONESIA." *Satuan Pengendalian Internal UPI* (blog), March 10, 2021. <http://spi.upi.edu/2021/03/10/etika-profesi-akuntansi-di-indonesia/>.